

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan menurut (musthofa dalam Sari et al., 2022) adalah suatu kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang yang tentunya dapat dimanfaatkan dengan baik.

Menurut (Handoyono, 2020) Pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan manusia dalam hal mengingat, mempelajari dan mengaplikasikan suatu informasi di dalam otak, sehingga otak dapat mendorong tubuh untuk melakukan kegiatan wirausaha.

Pengetahuan kewirausahaan menurut (Aini & Oktafani, 2020) adalah semua informasi yang diperoleh dalam proses pelatihan dan pengalaman, yang digunakan sebagai pelatihan dan pemahaman, sehingga dapat mengarah pada kemampuan melihat risiko dan keberanian dalam menangani risiko-risiko ini. Pengetahuan kewirausahaan adalah pengetahuan yang didapatkan dari pengalaman dan pembelajaran.

Dari penjelasan menurut para peneliti di atas dapat di Tarik Kesimpulan Pengetahuan kewirausahaan adalah pemahaman seseorang terhadap wirausaha dengan berbagai karakter positif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan peluang-peluang usaha menjadi kesempatan usaha yang menguntungkan dirinya dan masyarakat atau konsumennya.

##### 2.1.2 Indikator pengetahuan kewirausahaan

Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut (Al mamun dalam Ponco et al., 2020)

Sebagai berikut :

1. Pengetahuan dalam mengelola bisnis
2. Kemampuan dalam mengatur bisnis
3. Keahlian dalam mengkomersialkan ide bisnis
4. Kompetensi dalam memasarkan produk/jasa
5. Kemampuan menemukan sumber daya untuk mendirikan bisnis
6. Pengetahuan tentang persyaratan hukum untuk memulai bisnis

### 2.1.3 Motivasi berwirausaha

Menurut (Daft dalam Julindrastuti & Karyadi, 2022) Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan yang muncul dalam diri ataupun dari luar diri seseorang dan membangkitkan semangat serta ketekunan untuk mencapai sesuatu yang diinginkan. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi merupakan suatu dorongan yang muncul dari dalam diri seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Ketika seseorang memiliki keinginan yang kuat untuk sesuatu hal maka ia akan termotivasi untuk pemenuhannya.

Menurut (Saptaria & setyawan dalam Saputra et al., 2023) Motivasi berwirausaha merupakan dorongan dalam diri individu guna melakukan bisnis dengan menggunakan peluang dan kemampuan yang ada dalam diri individu dengan harapan memperoleh pendapatan dan kemandirian.

Menurut (Sardiman dalam Nurikasari, 2016) Motivasi berwirausaha dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas kewirausahaan demi mencapai suatu tujuan.

Dari penjelasan menurut para peneliti di atas dapat di Tarik Kesimpulan bahwa motivasi berwirausaha merupakan daya penggerak atau dorongan dalam diri yang menimbulkan semangat terhadap penciptaan suatu kegiatan-kegiatan pekerjaan dengan melihat peluang yang ada disekitar, bertindak berani dalam mengambil resiko, melakukan kegiatan yang inovatif, serta memiliki orientasi terhadap laba.

### 2.1.4 Indikator motivasi berwirausaha

Indikator yang digunakan untuk mengukur motivasi berwirausaha menurut (Barba-sanchez & atienza-sahuquillo dalam Subagia et al., 2022) sebagai berikut :

1. Kebutuhan untuk sukses

Kebutuhan untuk sukses dapat menjadi salah satu pendorong utama yang mendorong seseorang untuk memilih jalur berwirausaha

2. Kebutuhan akan sejahtera

Kebutuhan akan sejahtera adalah dorongan atau keinginan untuk mencapai kondisi kehidupan yang stabil, bahagia, dan memadai.

3. Motivasi ekonomi

Baik motivasi ekonomi maupun motivasi berwirausaha seringkali terkait dengan tujuan keuangan. Motivasi ekonomi dapat mencakup keinginan untuk mencapai kesejahteraan finansial, keuntungan, atau stabilitas keuangan, sedangkan motivasi

berwirausaha berkaitan dengan keinginan untuk menciptakan dan mengembangkan bisnis yang sukses secara finansial.

### **2.1.5 Lingkungan Keluarga**

Menurut (Noviantoro dalam Aini & Oktafani, 2020) Lingkungan keluarga adalah cara pertama dan utama yang mempengaruhi perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan tempat pembelajaran pertama bagi anak-anak pada saat kecil. Hal yang didapatkan saat itu pasti diserap dengan cepat, baik hal positif ataupun hal yang negatif. Hal yang negatif harus dihilangkan agar tidak menjadi kebiasaan buruk di masa depan. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh besar pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Seseorang yang mempunyai latar belakang atau lingkungan keluarga wirausaha dengan pengetahuan yang di ajarkan sejak kecil tentu berbeda dengan seseorang yang tidak mempunyai latar belakang wirausaha. Siapa pun yang mempunyai latar belakang keluarga wirausaha tentu akan lebih berani dalam mengambil keputusan dan mengambil risiko dari keputusan itu.

Menurut (Semiawan dalam Syafiya Fathiyannida, 2021) lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang dapat mempengaruhi perkembangan anak.

Menurut (Sintya dalam Syafiya Fathiyannida, 2021) Lingkungan keluarga adalah kelompok terkecil di masyarakat dan juga merupakan lingkungan pertama yang mempengaruhi perilaku anak. Dalam lingkungan keluarga seorang anak mendapatkan perhatian, kasih sayang, dorongan dan bimbingan dari orang tua bisa juga dari saudara kandungnya yang dapat membantu mengetahui potensi dan anak untuk perkembangan dimasa mendatang.

Dari penjelasan menurut para peneliti di atas dapat di Tarik Kesimpulan Lingkungan Keluarga adalah lingkungan dimana seseorang mendapatkan pendidikan pertama yang sangat mempengaruhi perilakunya dan berperan dalam menentukan tujuan hidupnya. Lingkungan Keluarga merupakan usaha sadar dari orang dewasa secara normatif untuk mempengaruhi perkembangan anak dalam bentuk pendidikan.

### **2.1.6 Indikator lingkungan keluarga**

Indikator lingkungan keluarga menurut (Susanto dalam Subagia et al., 2022) adalah sebagai berikut :

#### **1. inspirasi dan dukungan berwirausaha**

Hubungan inspirasi dan dukungan berwirausaha dengan lingkungan keluarga sangat penting dalam mempengaruhi kesuksesan seorang individu dalam usaha atau bisnis.

Lingkungan keluarga dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap motivasi, pandangan, dan kepercayaan diri seorang wirausahawan.

## 2. Belajar kewirausahaan dalam keluarga

Hubungan antara belajar kewirausahaan dalam keluarga dengan lingkungan keluarga dalam usaha sangat erat terkait. Lingkungan keluarga yang mendukung dan melibatkan anggota keluarga dalam pembelajaran kewirausahaan dapat memiliki dampak yang positif dalam menciptakan suasana yang kondusif untuk pengembangan jiwa kewirausahaan.

### 2.1.7 Minat berwirausaha

Menurut (Paramitasari dalam Syafiya Fathiyannida, 2021) minat berwirausaha merupakan kecenderungan hati dari dalam diri seseorang pada proses merencanakan, mengorganisir, mengatur, menanggung risiko dan mengembangkan usaha yang diciptakannya untuk mencapai tujuan dengan keinginan dan keberanian untuk menciptakan bidang usaha melalui ide-ide kreatif, inovatif, serta dapat mengelola peluang yang ada dengan cara bekerja keras, semangat yang tinggi karena minat berwirausaha harus melihat ke depan dalam mendirikan usaha.

Menurut (Herman dalam Saputra et al., 2023) Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang dalam melakukan bisnis atau usaha dengan membuat sebuah produk baru dan mengambil risiko tersebut.

Menurut (Sirinehani dalam Madila et al., 2020) Minat Berwirausaha adalah pemusatan perhatian pada wirausaha karena adanya rasa suka dan disertai keinginan mempelajari, mengetahui dan membuktikan lebih lanjut terhadap wirausaha.

Dari penjelasan menurut para peneliti di atas dapat di Tarik Kesimpulan Minat berwirausaha adalah kesenangan, keinginan, dan kecenderungan hati untuk mempunyai suatu usaha atau bisnis dengan melihat peluang, mengorganisir, dan berani mengambil resiko atas usaha yang diciptakannya.

### 2.1.8 Indikator minat berwirausaha

Indikator minat berwirausaha yang di kemukakan menurut (Adekia & Ibrahim dalam Subagia et al., 2022) sebagai berikut :

#### 1. Lingkungan

Lingkungan memiliki peran yang penting dalam mempengaruhi wirausaha. Dalam konteks wirausaha, lingkungan mencakup faktor-faktor eksternal yang dapat

mempengaruhi kemampuan seseorang untuk memulai, mengembangkan, dan menjalankan bisnis.

2. Sekolah

Sekolah dapat memiliki peran yang signifikan dalam mendorong minat berwirausaha pada siswa

3. Kelompok sebaya

Hubungan teman sebaya dapat memiliki dampak yang signifikan terhadap minat berwirausaha seseorang. Teman sebaya adalah teman-teman seumuran atau seajar dengan individu yang sering berada dalam lingkungan sosial yang sama, seperti sekolah, universitas, tempat kerja, atau komunitas tertentu.

4. Umum

Hubungan antara minat berwirausaha dan hubungan umum merujuk pada bagaimana minat berwirausaha seseorang dapat dipengaruhi atau dipengaruhi oleh lingkungan sosial dan interaksi dengan orang lain dalam kehidupan sehari-hari. Hubungan ini dapat berperan penting dalam membentuk dan memperkuat minat seseorang dalam berwirausah

## 2.2 Kajian Empiris

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

| <b>NO</b> | <b>Nama Penelitian</b> | <b>Judul Penelitian</b>   | <b>Metode Penelitian</b> | <b>Hasil Penelitian</b>   |
|-----------|------------------------|---|--------------------------|---|
|           | (Ponco et al., 2020)   | Does entrepreneurial knowledge influence vocational students' intention? Lessons from Indonesia | kuantitatif              | Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha siswa SMK (pelajar di Indonesia ) |
|           | (Subagia et al., 2022) | Does the Family Environment and Entrepreneurship Education Promote Students'                    | kuantitatif              | Pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara simultan  |

|   |                                |  |                  |  |
|---|--------------------------------|--|------------------|--|
|   |                                | Entrepreneurial Intentions? The Mediating Role of Entrepreneurial Motivations  |                  | mempengaruhi minat berwirausaha  |
| 3 | (Saputra et al., 2023)         | Pengaruh Jiwa Kewirausahaan terhadap Motivasi dan Minat Berwirausaha (Literature Review)   | Library research | Jiwa Kewirausahaan dan Motivasi berwirausaha secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha   |
| 4 | (Noviantoro & Rahmawati, 2017) | Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas akuntansi Fe Uny                        | Kuantitatif      | Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, dan Lingkungan Keluarga secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Akuntansi FE UNY.                      |
| 5 | (Aini & Oktafani, 2020)        | pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas komunikasi dan bisnis Telkom university | kuantitatif      | penegtahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausha mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis TELKOM UNIVERSITY |

|   |                           |  |                           |   |
|---|---------------------------|--|---------------------------|---|
| 6 | (Kurjono & Yolanda, 2022) | Inten berwirausaha pada generasi milenial :<br>perspektif kepribadian  | Explanator y survey       | locus of control, kecenderungan mengambil resiko, percaya diri, kebutuhan berprestasi, toleransi ambiguitas, serta keinovasian berpengaruh positif dan signifikan terhadap intensi berwirausaha                         |
| 7 | (Kuryanti & Wati, 2021)   | Pengaruh Kemandirian, Motivasi, dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Kampus Duta Bangsa di Wonogiri       | kuantitatif               | Kemandirian, Motivasi berwirausaha dan Pendidikan Kewirausahaan secara bersamaan berpengaruh postifi terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Kampus Duta Bangsa di Wonogiri   |
| 8 | (Yusuf & Melasari, 2022)  | Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Generasi Milenial Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu | kuantitatif               | kreatifitas, inovasi, motivasi, percaya diri serta teknologi secara bersamaan berpengaruh postifi terhadap Minat Berwirausaha Pada Generasi Milenial Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu |
| 9 | (Sari et al., 2022)       | Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa   | Dokumentasi dan kuisioner | Motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Negeri 1 Kepenuhan   |

|    |                                     |  |                        |  |
|----|-------------------------------------|--|------------------------|--|
|    |                                     | SMK Negeri 1<br>Kepenuhan  |                        |  |
| 10 | (Rahayu &<br>Purwidiyanti, 2021)    | Minat berwirausaha<br>dan faktor-faktor<br>penentunya  | Kausal<br>komparatif   | Pengetahuan kewirausahaan,<br>sikap mandiri, norma<br>subjektif dan efikasi diri<br>berpengaruh positif terhadap<br>minat berwirausaha<br>mahasiswa.   |
| 11 | (Artaningih &<br>Mahyuni, 2021)     | Pengaruh kepribadian<br>hardiness,<br>lingkungan keluarga,<br>dan pendidikan<br>kewirausahaan<br>terhadap intensi<br>berwirausaha<br>generasi milenial | kuisioner              | kepribadian hardiness,<br>lingkungan keluarga, dan<br>pendidikan kewirausahaan<br>berpengaruh positif terhadap<br>intensi berwirausaha generasi<br>milenial  |
| 12 | (Amboningtyas &<br>Indrawati, 2022) | Menumbuhkan<br>Intensi Berwirausaha<br>pada Generasi<br>Milenial Universitas<br>Pandanaran   | accidental<br>sampling | pendidikan kewirausahaan<br>dan motivasi berwirausaha<br>secara simultan berpengaruh<br>positif dan signifikan<br>terhadap intensi<br>berwirausaha pada Generasi<br>Milenial Universitas<br>Pandanaran |

|    |                       |   |             |  |
|----|-----------------------|---|-------------|--|
| 13 | (Madila et al., 2020) | Pengaruh<br>lingkungan<br>keluarga,<br>motivasi | kuantitatif | Lingkungan keluarga, motivasi<br>berwirausaha dan pengetahuan<br>kewirausahaan berpengaruh<br>terhadap minat berwirausaha pada |
|----|-----------------------|---|-------------|--|



|    |                              |  |                                   |  |
|----|------------------------------|--|-----------------------------------|--|
|    |                              | berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa manajemen universitas maritim raja ali haji (umrah) tanjung pinang   |                                   | mahasiswa fakultas ekonomi manajemen universitas maritim raja alihaji tanjung pinang   |
| 14 | (Syafiya Fathiyannida, 2021) | Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan , Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas | Kuantitatif,s tatistic deskriptif | Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan secara bersamaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa) |

|    |                        |   |                         |  |
|----|------------------------|---|-------------------------|--|
|    |                        | Ekonomi<br>Universitas<br>Sarjanawiyata<br>Tamansiswa)  |                         |  |
| 15 | (Tanveer et al., 2013) | Motivational<br>Factors and<br>Students<br>Entrepreneuria<br>l Intention in<br>Pakistan   | Probability<br>sampling | On the bases of findings we have got and also making comparison with other countries- it is found motivational factors for entrepreneur are matched as well as there are some variance due to different cultures and situations. Moreover, the motivational aspects of entrepreneurial intention include Desire for independence, Job security factor, Capital investment, Successful entrepreneurial Role models, Market opportunity, Earning, and Challenging career |
| 16 | (Periansya, 2018)      | Analysis of<br>Effect of<br>Education<br>Entrepreneursh<br>ip and Family<br>Environment<br>Towards<br>Interest<br>Students<br>Entrepreneurs | Kuesioner               | Entrepreneurship education gives positive and significant effect on entrepreneurial interest of State Polytechnic of Sriwijaya students. Family environment gives positive and significant effect on entrepreneurial interest of State Polytechnic of Sriwijaya students and Entrepreneurship education and family environment simultaneously give positive and significant effect on entrepreneurial interest of State Polytechnic of Sriwijaya students.             |

|    |                    |  |             |  |
|----|--------------------|--|-------------|--|
| 17 | (Aprilianty, n.d.) | Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa smk | Kuantitatif | Potensi kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan keluarga secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta. |
|----|--------------------|--|-------------|--|

## 2.3 Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh positif Terhadap Minat Berwirausaha

Pengetahuan kewirausahaan menurut (mustofa dalam Sari et al., 2022) adalah suatu kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berfikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang yang tentunya dapat dimanfaatkan dengan baik

Menurut (Doan & phan dalam Amboningtyas & Indrawati, 2022) mengatakan pendidikan kewirausahaan akan meningkatkan semangat siswa untuk berwirausaha serta meningkatkan kepercayaan pada kompetensi individu mereka, yang akan mengarah pada peningkatan niat berwirausaha bagi siswa. Pendidikan kewirausahaan bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualitas kewirausahaan, ambisi, serta mendorong dan merintis semangat petualang bagi mahasiswa untuk mempersiapkan karir, perusahaan, atau rencana bisnis tertentu (Liu et al dalam Amboningtyas & Indrawati, 2022)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (santy et al dalam Amboningtyas & Indrawati, 2022) Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha karena akan meningkatkan semangat siswa untuk berwirausaha serta meningkatkan kepercayaan pada kompetensi individu mereka, yang akan mengarah pada peningkatan niat berwirausaha.

Dalam Penelitian yang dilakukan ( Utami dalam Rahayu & Purwidiyanti, 2021) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa di Indonesia.

Dalam penelitian yang dilakukan (Apriliany, n.d.) bahwa penelitian ini juga menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti terdahulu yakni menurut (Noviantoro & Rahmawati, 2017), (Anggraeni, 2015), (Anggraeni, 2015) dan (Kuryanti & Wati, 2021).

H1: Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh positif Terhadap Minat Berwirausaha.

### **2.3.2 Motivasi Berwirausaha Berpengaruh positif Terhadap Minat Berwirausaha**

Menurut (Uno dalam Noviantoro & Rahmawati, 2017) motivasi adalah proses psikologis yang dapat menjelaskan perilaku seseorang, motivasi merupakan kekuatan yang mendorong seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan. Wirausaha merupakan seseorang yang mengorganisasikan, mengoperasikan dan memperhitungkan risiko untuk sebuah usaha yang mendatangkan laba

Menurut (Syafiya Fathiyannida, 2021) Motivasi berwirausaha dapat dilatih, dipelajari dan dikembangkan oleh seseorang, karena motivasi berwirausaha tidak dibawa sejak lahir. Dorongan yang timbul dari seseorang untuk mengambil dan melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kewirausahaan dapat disebut juga dengan motivasi berwirausaha

Dalam penelitian yang dilakukan (Amboningtyas & Indrawati, 2022) menghasilkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha pada mahasiswa Universitas Pandanaran. Semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki, maka semakin tinggi juga intensi berwirausaha. Kemudian, secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan kewirausahaan dan motivasi berwirausaha terhadap intensi berwirausaha.

Penelitian sebelumnya mengenai motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha yang dilakukan oleh (Paramitasari dalam Noviantoro & Rahmawati, 2017) menunjukkan hasil bahwa Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Positif dan

signifikan karena semakin tinggi motivasi berwirausaha yang dimiliki maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.

Penelitian ini sejalan dengan beberapa peneliti sebelumnya yakni menurut (Saputra et al., 2023), (Sari et al., 2022) dan (Kuryanti & Wati, 2021).

H2 : Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Positif terhadap minat berwirausaha

### **2.3.3 Lingkungan Keluarga Berpengaruh positif Terhadap Minat Berwirausaha**

Menurut ( Khairani dalam Anggraeni, 2015) menjelaskan lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan. Dikatakan lingkungan utama, karena sebagian kehidupan anak berada di dalam keluarga, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah di dalam keluarga.

Menurut (Semiawan dalam Artaningih & Mahyuni, 2021) lingkungan keluarga adalah media pertama dan utama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga merupakan kelompok terkecil di masyarakat yang terdiri dari ayah, ibu, anak dan anggota keluarga lainnya. Lingkungan keluarga, terutama orang tua berperan penting dalam perkembangan dan pertumbuhan anak. Sehingga apabila keluarga memberikan pemahaman dan edukasi mengenai segala hal terkait karir, termasuk karir berwirausaha, akan dapat berdampak positif terhadap minat berwirausaha.

Dalam penelitian yang dilakukan (Madila et al., 2020) Lingkungan Keluarga secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Manajemen Universitas Maritim Raja Ali Haji (UMRAH) Tanjungpinang.

Dalam penelitian yang dilakukan (Aini & Oktafani, 2020) Ada dampak positif dan signifikan dari lingkungan keluarga, baik secara simultan dan sebagian pada minat wirausaha siswa di Fakultas Komunikasi dan Bisnis Universitas Telkom. Penelitian ini sejalan dengan peneliti terdahulu yakni menurut (Anggraeni, 2015) dan (Noviantoro & Rahmawati, 2017).

H3 : Lingkungan Keluarga Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.

### **2.3.4 Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha**

Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha karena akan meningkatkan semangat generasi milenial untuk berwirausaha serta meningkatkan kepercayaan pada kompetensi individu mereka, yang akan mengarah pada peningkatan niat berwirausaha.

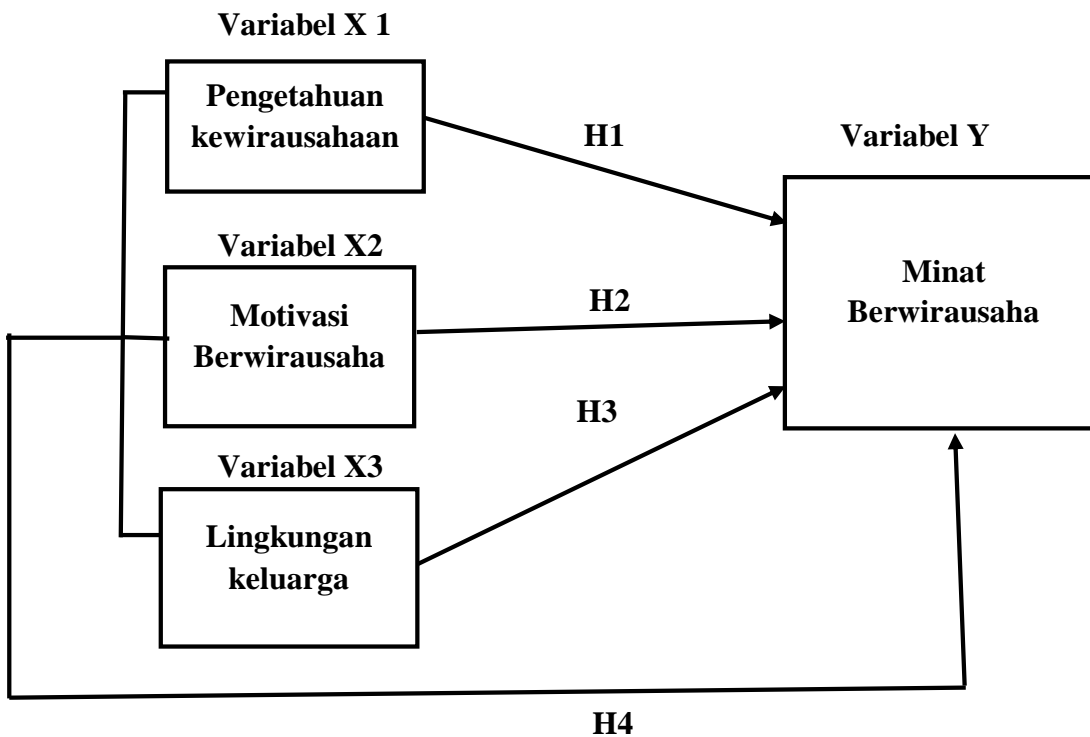
Motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha Karena para generasi milenial yang memiliki motivasi tinggi tentu akan bekerja keras untuk meraih cita-cita mereka dan bergerak kearah yang lebih baik dari sebelumnya kemudian motivasi yang tinggi akan menambah daya minat berwirausaha para calon pengusaha muda tersebut.

Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha di kalangan generasi milenial, Keberfungsian keluarga dan cara orang tua memperlakukan anak, dan status ekonomi keluarga dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha, Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi masukan dari lingkungan keluarga maka akan semakin tinggi pula minat seseorang untuk berwirausaha.

H 4 : Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

## **2.4 Kerangka Pikir**

Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu menunjukan secara signifikan variabel pengaruh pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada generasi milenial, secara simultan pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha pada generasi milenial berpengaruh terhadap minat berwirausaha, maka dibuatlah kerangka pemikiran sebagai berikut :



Gambar 1. 4 kerangka pikir

Berikut ini adalah penjelasan dari kerangka penelitian :

- H1: Pengetahuan Kewirausahaan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.
- H2 : Motivasi Berwirausaha Berpengaruh Positif terhadap minat berwirausaha
- H3 : Lingkungan Keluarga Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha.
- H 4 : Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga secara Bersama sama berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha